

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan dalam penelitian ini yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti memberikan simpulan tentang strategi komunikasi politik Caleg DPR RI Partai NasDem Dapil Provinsi Gorontalo pada Pemilu 2014 sebagai berikut :

1. Keberhasilan Caleg dalam setiap penyelenggaraan Pileg ditentukan pada kemampuan Parpol/Caleg dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi komunikasi politiknya. Perencanaan komunikasi politik meliputi konstruksi kegiatan, penyusunan pesan serta pemilihan dan pemilihan media. Perencanaan komunikasi politik Caleg DPR RI Partai NasDem Dapil Provinsi Gorontalo pada Pemilu Legislatif 2014, membuktikan ketidaksiapan Caleg dalam mengkonstruksi kegiatan, menyusun dan menyampaikan pesan politik kepada masyarakat pemilih. Baik melalui kegiatan sosialisasi, kampanye serta pemanfaatan media massa. Pesan politik yang disampaikan oleh Caleg Partai NasDem hampir sama yang disampaikan oleh Caleg Partai lain.
2. Kemampuan komunikasi interpersonal Caleg merupakan salah satu parameter keberhasilan Caleg dalam setiap Pileg, baik secara verbal maupun nonverbal. Namun pada kenyataannya kemampuan komunikasi interpersonal yang dimiliki oleh Caleg DPR RI Partai NasDem Dapil Provinsi Gorontalo pada Pemilu Legislatif 2014 tidak memadai. Sehingga ketiga Caleg tersebut tidak mampu meraih kursi di parlemen.

5.2 Saran

Dari simpulan yang dikemukakan tersebut, maka peneliti dapat memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Keberhasilan strategi komunikasi partai dan Caleg pada kegiatan kampanye untuk menciptakan respon positif dari masyarakat pemilih, banyak ditentukan dari konstruksi kegiatan, pesan dan struktur pesan politik yang dirancangnya. Oleh karena itu, bagi pelaku politik atau Caleg partai NasDem kedepan perlu menyusun substansi pesan politik yang benar-benar sesuai dengan realita permasalahan yang terjadi di masyarakat. Materi pesan politik yang disampaikan Caleg adalah solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat. Pesan politik harus menyertakan visualisasi mengenai dampak positif atas respons tertentu yang diharapkan muncul dari masyarakat pemilih. Melalui pesan politik ini, masyarakat akan merasa dekat dan memiliki sikap positif terhadap Caleg tersebut. Sedangkan dari sisi struktur pesan, perlu menyertakan sisi pesan, susunan penyajian dan pernyataan kesimpulan agar pesan politik yang disampaikannya efektif mempengaruhi masyarakat pemilih. Sementara dari sisi media, perlu memilah dan memilih media yang akan digunakan agar pesan politik yang disampaikannya efektif mempengaruhi masyarakat pemilih.
2. Keberhasilan Caleg dalam setiap momen Pileg, salah satunya ditunjang dengan kemampuan komunikasi interpersonal, baik verbal maupun nonverbal. Olehnya, bagi pelaku politik atau Caleg Nasdem kedepan perlu meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. Sehingga cita-cita Partai atau Caleg dapat terwujud.